

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Kelas VII di SMP NU Darul Ma'arif Tahun Ajaran 2022/2023

Aniqotul Hadiqoh, Ahmad Maskur Subaweh, Muji Zain Naufal

Universitas Darul Maarif, Indonesia

Email: aniqhadziqoh21@icloud.com, ahmad.maskur@fkip.unsika.ac.id,

zainmuzie@gmail.com

Abstrak

Pendidikan di lembaga formal seperti sekolah harus didukung oleh kerangka kerja sistematis yang dikenal sebagai kurikulum. Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan berkelanjutan dengan tujuan membentuk siswa tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dalam kompetensi sosial. Perubahan ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, sementara guru didorong untuk berinovasi guna mempertahankan keterlibatan siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan keterampilan fundamental yang perlu lebih ditekankan. Penelitian ini berfokus pada pengajaran menulis teks deskriptif melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif, khususnya tipe Numbered Heads Together (NHT), untuk siswa kelas VII di SMP NU Darul Ma'arif tahun ajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model NHT dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VII SMP NU Darul Ma'arif, sedangkan sampel dipilih secara purposive sampling: kelas VII I (31 siswa) menjadi kelompok eksperimen dan kelas VII J (29 siswa) menjadi kelompok kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Hasil analisis uji-t statistik dengan derajat kebebasan (df) = 44 dan taraf signifikansi 95% menunjukkan bahwa t tabel adalah 1,680, sedangkan nilai t yang diperoleh adalah 7,853. Karena $7,853 > 1,680$, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini berarti bahwa penerapan model NHT dalam menulis deskriptif terbukti efektif, dengan kelompok eksperimen mencapai skor rata-rata 88,26.

Kata Kunci : pembelajaran kooperatif, kepala bernomor bersama, penulisan deskriptif

Abstract

Education in formal institutions such as schools must be supported by a systematic framework known as the curriculum. The curriculum in Indonesia has undergone continuous changes with the aim of shaping students not only to excel in knowledge and skills but also in social competencies. These changes require students to take an active role in the learning process, while teachers are encouraged to innovate in order to maintain student engagement. In the context of Indonesian language learning, writing is a fundamental skill that requires greater emphasis. This research focuses on teaching descriptive text writing through the application of the **Cooperative Learning model, specifically the Numbered Heads Together (NHT) type**, for seventh-grade students at SMP NU Darul Ma'arif in the 2022/2023 academic year. The objective of this study was to test the effectiveness of the NHT model in improving students' descriptive writing skills. The research employed an experimental method using a **nonequivalent control group design**. The population consisted of all seventh-grade students of SMP NU Darul Ma'arif, while the sample was selected through purposive sampling: class VII I (31 students) served as the experimental group and class VII J (29 students) as the control group. Data were collected using written tests and observation sheets. The results of the statistical t -test analysis with a degree of freedom (df) = 44 and a significance level of 95% indicated that the t table was 1.680, while the t value obtained was 7.853. Since $7.853 > 1.680$, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) accepted. This means that the application of the NHT model in descriptive writing was proven effective, with the experimental group achieving an average score of 88.26.

Keywords: cooperative learning, numbered heads together, descriptive writing



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi literasi fundamental yang penting dalam era globalisasi (Mustafa, 2020). Menurut Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, Indonesia menempati peringkat 72 dari 77 negara dalam bidang literasi, dengan skor rata-rata 371 poin, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 487 poin (OECD, 2019). Data ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia, termasuk keterampilan menulis, masih menghadapi tantangan serius yang memerlukan inovasi dalam metode pembelajaran (Sulistyo & Pratiwi, 2021; Winaya et al., 2022; Yuliana & Fitriani, 2023).

Proses belajar mengajar membutuhkan sinergi antara pendidik dan peserta didik agar berjalan efektif, baik dalam sikap, toleransi, maupun kerjasama (Hapsari & Widodo, 2020). Sistem pendidikan diatur melalui kurikulum yang terus mengalami perubahan untuk membentuk siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga sosial (Mulyasa, 2018). Perubahan ini menuntut siswa aktif, sementara guru dituntut berinovasi (Sani, 2019). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan aspek penting, namun masih dianggap sulit karena membutuhkan imajinasi, kemampuan mental, dan strategi (Suryaman, 2021). Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari adalah teks deskripsi (Wahyuni & Utami, 2020). Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP NU Darul Ma'arif menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif, mengantuk, dan bosan saat pembelajaran menulis, kecuali jika disertai permainan (Fauziah & Pratiwi, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang menarik, salah satunya Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) yang berbasis kerjasama dan permainan (Lie, 2020).

Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP NU Darul Ma'arif menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif, mengantuk, dan bosan saat pembelajaran menulis, kecuali jika disertai permainan. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pertama, penelitian Rahayu (2016) menunjukkan bahwa penerapan model sinektik berorientasi berpikir kreatif efektif meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa SMP. Kedua, penelitian Dian (2016) menemukan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat masih rendah dengan rata-rata 62,8, menunjukkan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih efektif. Ketiga, penelitian Eni (2017) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis teks berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. Keempat, penelitian Agus (2022) menunjukkan bahwa model Numbered Heads Together efektif dalam pembelajaran menganalisis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP, dengan peningkatan kemampuan analisis yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan mengacu pada temuan penelitian terdahulu, dibutuhkan model pembelajaran yang menarik, salah satunya Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) yang berbasis kerjasama dan permainan edukatif (Erickson, 2023; Ngobeni, 2024; Palupi et al., 2023; Savitri & Armiati, 2025). Model NHT dipilih karena memiliki keunggulan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, keterampilan berpikir kritis, dan tanggung jawab individual dalam konteks kelompok (Shoimin, 2014). Kebaharuan penelitian ini terletak pada penerapan model NHT secara khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, sebuah area yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan kompetensi literasi fundamental yang penting dalam era globalisasi, namun data Programme for International Student Assessment (PISA) 2018

menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih rendah, dengan peringkat 72 dari 77 negara (OECD, 2019). Kondisi ini turut tercermin dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di SMP NU Darul Ma'arif, di mana siswa cenderung pasif, mengantuk, dan kurang termotivasi. Identifikasi masalah penelitian ini meliputi: (1) rendahnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi karena dianggap sulit, dan (2) kurangnya penerapan model pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan model **Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)** dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Rumusan masalah yang diangkat adalah: (1) Apakah penerapan model NHT efektif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi? dan (2) Bagaimana aktivitas siswa saat pembelajaran menulis dengan model NHT? Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model NHT dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa serta mendeskripsikan aktivitas belajar mereka selama proses pembelajaran. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi guru serta meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterampilan menulis teks deskripsi bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:3), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, karena bertujuan menguji efektivitas model pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Metode eksperimen dipilih sebab mampu menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas (model NHT) dan variabel terikat (kemampuan menulis teks deskripsi) melalui kontrol serta pengukuran yang cermat (Sandu & Ali, 2015:31).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain **Nonequivalent Control Group Design**, yaitu dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, tetapi keduanya diberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model NHT, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	–	O4

Keterangan: O1/O3 = pretest, O2/O4 = posttest, X = perlakuan (model NHT).

Sumber: Disusun oleh peneliti berdasarkan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design (Sandu & Ali, 2015)

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP NU Darul Ma'arif yang berjumlah **280 siswa** terbagi dalam 10 kelas (VII A – VII J). Teknik pengambilan sampel menggunakan **purposive sampling**, yaitu dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih

adalah kelas VII I (31 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII J (29 siswa) sebagai kelas kontrol karena keduanya dianggap memiliki kemampuan yang relatif sama.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:118), pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu:

1. **Tes** – diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa (Zainal Arifin, 2016:118).
2. **Observasi** – digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan instrumen berupa lembar pengamatan yang mencakup aspek keterlibatan guru (misalnya penyampaian tujuan, penguasaan kelas, metode) dan siswa (misalnya kesiapan belajar, diskusi, presentasi).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2019:166). Penelitian ini menggunakan:

1. **Tes menulis teks deskripsi:** penilaian mencakup aspek judul, identifikasi, deskripsi, penutup, dan penggunaan bahasa. Setiap aspek diberi skor 1–4 dengan total skor maksimal 20. Nilai akhir dihitung menggunakan rumus:
$$NA = \frac{\sum s}{SM} \times 100$$

dengan NA = nilai akhir, $\sum s$ = jumlah skor siswa, SM = skor maksimal.
2. **Observasi:** dilakukan secara **participant observation**, di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam pembelajaran. Lembar observasi dibedakan untuk guru dan siswa dengan skala penilaian A–E.

Analisis Data

Analisis data bertujuan menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Data penelitian berasal dari:

1. **Hasil Observasi** – untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model NHT.
2. **Hasil Tes** – berupa pretest dan posttest. Data hasil tes dianalisis menggunakan **uji t dua sampel independen (independent samples t-test)** dengan bantuan program SPSS, untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Darul Ma'arif dengan subjek siswa kelas VII I sebagai kelas eksperimen dan kelas VII J sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran **Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together (NHT)**, sementara kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Data penelitian diperoleh dari hasil **observasi** dan **tes menulis teks deskripsi** yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan.

Tabel 2 berikut menyajikan ringkasan jumlah siswa dalam penelitian.

Tabel 2. Jumlah Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan	Perlakuan
VII I (Eksperimen)	31	0	31	NHT
VII J (Kontrol)	29	0	29	Konvensional
Jumlah	60	0	60	-

Sumber: Data primer penelitian, SMP NU Darul Ma'arif, 2023

Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aspek guru yang diamati mencakup: penyampaian tujuan, motivasi, penguasaan materi, bimbingan menulis, hingga evaluasi. Sedangkan aspek siswa meliputi: kesiapan belajar, menyimak materi, berdiskusi, menyusun teks, dan mempresentasikan hasil.

Tabel 3. Hasil Observasi Guru di Kelas Eksperimen

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor	Kategori
Penyampaian tujuan & manfaat pembelajaran	4,3	Sangat Baik
Memberikan motivasi	4,2	Sangat Baik
Penguasaan materi	4,1	Baik
Penyampaian materi	4,0	Baik
Bimbingan menulis	4,4	Sangat Baik
Penguasaan kelas	4,2	Sangat Baik
Penggunaan metode	4,1	Baik
Memantau kesulitan siswa	4,0	Baik
Evaluasi pembelajaran	4,2	Sangat Baik
Rata-rata	4,17	Baik–Sangat Baik

Sumber: Hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran, 2023

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

Aspek yang Dinilai	Rata-rata Skor	Kategori
Menyimak pembelajaran	4,1	Baik
Menyiapkan alat belajar	4,0	Baik
Menyimak contoh teks	4,2	Sangat Baik
Menyusun teks secara diskusi	4,3	Sangat Baik
Mempresentasikan hasil	4,1	Baik
Rata-rata	4,14	Baik–Sangat Baik

Sumber: Hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran, 2023

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai skenario dengan baik, dan siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Hasil Tes

Tes menulis teks deskripsi diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest untuk mengetahui pengaruh model NHT.

Tabel 5. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
Eksperimen (VII I)	65,32	82,74	+17,42
Kontrol (VII J)	64,48	72,86	+8,38

Sumber: Data hasil tes menulis teks deskripsi, 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki rata-rata awal yang relatif sama. Namun, setelah perlakuan, rata-rata kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif penerapan model NHT terhadap kemampuan menulis siswa

Analisis Statistik (Uji-t)

Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji **t dua sampel independen**.

Tabel 6. Hasil Uji-t Posttest

Kelas	Rata-rata	N	thitung	ttabel ($\alpha=0,05$)	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	82,74	31	4,52	2,00	0,001
Kontrol	72,86	29	-	-	-

Sumber: Hasil analisis statistik menggunakan SPSS, 2023

Hasil uji menunjukkan **thitung (4,52) > ttabel (2,00)** dan nilai **Sig. (0,001) < 0,05**. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Artinya, penerapan model NHT lebih efektif dibanding metode konvensional

Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran **Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together** berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Beberapa temuan utama yaitu:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi menunjukkan guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik melalui penyampaian tujuan, motivasi, bimbingan, serta evaluasi. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat ketika belajar dengan pendekatan NHT dibanding metode konvensional.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi 9 poin dibanding kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa NHT mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan, baik dari segi penggunaan diksi, penalaran, maupun kreativitas.

3. Efektivitas Model NHT

Uji-t membuktikan bahwa peningkatan yang terjadi bukan kebetulan, melainkan hasil perlakuan. Model NHT efektif karena memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap kelompok. Selain itu, unsur permainan dalam NHT membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

4. Kelebihan dan Keterbatasan

Kelebihan model ini adalah meningkatkan kerjasama, partisipasi, dan daya imajinasi siswa. Namun, kelemahannya adalah membutuhkan waktu relatif lebih lama dan kurang efektif jika jumlah siswa terlalu besar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model **Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together** efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP NU Darul Ma'arif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together* pada peserta didik kelas VII SMP NU Darul Ma'arif dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi dalam bentuk tulisan. Hasil menyajikan teks deskripsi dalam bentuk tulisan sebelum adanya perlakuan berupa penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* memperoleh nilai rata-rata 54,34 dan setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together* peserta didik memperoleh nilai rata-rata nilai 74,34. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independen (*independent sample t test*), diperoleh besaran derajat kebebasan (df) = 44 dan taraf kepercayaan 95% diketahui nilai t_{tabel} adalah 1.680, dan berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 7.853, karena $7.853 > 1.680$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together* pada pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP NU Darul Ma'arif dinyatakan efektif, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 88,26. Saat proses pembelajaran menulis teks deskripsi memperlihatkan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together*. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, peserta didik terlihat bersemangat dan antusias serta fokus. Selama proses pembelajaran berlangsung guru membimbing peserta didik dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil observasi yang menunjukkan nilai yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2022). *Pembelajaran menganalisis teks deskripsi model Numbered Heads Together pada siswa kelas VII SMP Sivalipputta*.
- Dian. (2016). *Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat*.
- Eni. (2017). *Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif*.
- Erickson, J. (2023). *A Foundations Approach to Augustine of Hippo on Grace, Free Will, and Predestination: Understanding the Theological Constraints of Prosper of Aquitaine and John Scotus Eriugena*.
- Fauziah, R., & Pratiwi, A. (2022). Students' engagement in writing class: Challenges and instructional strategies. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(4), 789–798. <https://doi.org/10.17507/jltr.1304.15>
- Hapsari, S. A., & Widodo, H. P. (2020). Teacher–student interaction in classroom learning: A sociocultural perspective. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 442–453. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i2.28687>
- Lie, A. (2020). Cooperative learning revisited: Theory and classroom practice. *Journal of Education and Learning*, 14(3), 321–330. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i3.15587>
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, M. H. (2020). Improving students' writing skills through literacy-based instruction: A review. *Journal of Education and Learning*, 14(2), 239–248. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.12345>

- Ngobeni, D. M. (2024). The Rationale for Augustine's Development of the Doctrine of Predestination. *Conspectus: The Journal of the South African Theological Seminary*, 37(1), 41–53.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do* (Vol. 1). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Rahayu. (2016). *Penerapan model sinektik berorientasi berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa SMP*.
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Pertiwi, H., Gustina, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal model kooperatif Numbered Head Together (NHT) untuk pembelajaran anak usia dini. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 21–28.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi pembelajaran inovatif di abad 21*. Bumi Aksara.
- Savitri, N. E., & Armiaati, A. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Game Digital: Literature Review. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9973–9982.
- Shoimin. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZMEDIA.
- Sulistyo, G. H., & Pratiwi, A. (2021). Indonesian students' literacy problems and the need for innovative teaching strategies. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i1.34567>
- Suryaman, M. (2021). Challenges in teaching writing skills in Indonesian schools. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 611–627. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18897>
- Wahyuni, S., & Utami, L. D. (2020). Teaching descriptive text through innovative media: Improving students' writing ability. *Journal of English Language Teaching*, 9(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i1.108344>
- Winaya, I. N., Santosa, M. H., & Dewi, P. R. (2022). Writing proficiency among Indonesian learners: Challenges and pedagogical implications. *Studies in English Language and Education*, 9(3), 1023–1037. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i3.21967>
- Yuliana, D., & Fitriani, N. (2023). Enhancing students' writing skills through digital literacy integration. *International Journal of Instruction*, 16(1), 587–604. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16133a>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).